

SKRIPSI

PENGARUH BIMBINGAN GURU AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PENGEMBANGAN *Soft Skill* SISWA
MTS MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG
KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Oleh:
FITRI TIANITA
NPM. 1283081



Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H /2017 M

PENGARUH BIMBINGAN GURU AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PENGEMBANGAN *Soft Skill* SISWA
MTS MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG
KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FITRI TIANITA

NPM.1283081

Pembimbing I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H /2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmuiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN GURU AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PENGEMBANGAN *Soft Skill* SISWA MTs
MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : Fitri Tianita
NPM : 1283081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Juli 2017
Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fitri Tianita
NPM : 1283081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang berjudul : PENGARUH BIMBINGAN GURU AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PENGEMBANGAN *Soft Skill* SISWA MTs
MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Juli 2017
Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) Email: ppsstainmetro@yahoo.com
Website: www.ppsstainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: An. 28 / 7 Tk / D / 6 / 0109 / 2017

Skripsi dengan judul: PENGARUH BIMBINGAN GURU AQIDAH AKHLAK TERHADAP PENGEMBANGAN *Soft Skill* SISWA MTs MA'ARIF NU 5SEKAMPUNG KAB.LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017, disusun oleh: FITRI TIANITA, NPM: 1283081, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan pada hari/tanggal : Jum'at/21 Juli 2017.

TIM PENGUJI :

Ketua	: Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA (.....)
Penguji I	: Hi. Basri, M.Ag (.....)
Penguji II	: Yuyun Yunarti, M.Si (.....)
Sekretaris	: Amin Efendi, M.Pd.I (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akh, M.Pd
NIP.196910082000032005

ABSTRAK
PENGARUH BIMBINGAN GURU AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PENGEMBANGAN *Soft Skill* SISWA MTS
MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG
TIMUR
TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Oleh:

FITRI TIANITA

Soft skill adalah kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan bekerjasama, integritas, dan lain-lain. Pengembangan *soft skill* bagi siswa harus dikembangkan, karena *soft skill* diperlukan sebagai suatu kompetensi pada saat seseorang memasuki kehidupan sebagai individu yang mandiri, seperti kemampuan interpersonal dan kemampuan personal. Usaha guru aqidah akhlak dalam mengembangkan *soft skill* siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur yaitu dengan berupaya membentuk karakter siswa.

Berdasarkan masalah tersebut maka dilakukan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru Aqidah Akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur.

Bentuk penelitian yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 5 sekampung dengan jumlah sampel 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebagai metode pokok, dokumentasi dan observasi sebagai metode penunjang. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2).

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) dengan Chi Kuadrat tabel (X^2_{tabel}). Diperoleh hasil df atau db yaitu sebesar 4, untuk itu pada tabel harga Chi Kuadrat (X^2) menggunakan 4 untuk taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat (X^2) *hitung* = 11,639 lebih besar dari (X^2) *tabel* = 9,488 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa kelas VIII MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Tianita
NPM : 1283081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2017

Yang menyatakan



Fitri Tianita
NPM : 1283081

MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

“dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”. QS. Al-Luqman :18¹

¹ QS. Al-Luqman :18

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillah* *alamin*. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda dan ayahanda, tiada satu katapun yang mampu mewakili ketulusanmu memberikan limpahan do'a & kasih sayang, menguatkan dan mempermudah langkahku di dunia dan akhirat
2. Bapak Ibu mertuaku Bapak Junaidi dan Ibu Ninik Akhadiyaningrum yang senantiasa memberi doa dan semangat
3. Suamiku Widy Juniastoro, yang selalu mengingatkan, memberi motivasi dan Inspirasi terbaik
4. Kakak-kakaku yang selalu memberi semangat dalam menuntut ilmu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Hj. Haiatin Chasanatin, MA, Yuyun Yunarti, M.Si, selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Bapak dan Ibu guru serta siswa MTs Ma'arif 5 Sekampung yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data serta keluarga dan seluruh sahabat yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini khususnya keluarga besar Pendidikan Agama Islam angkatan 2012. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan serta almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Kritik dan saran skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juli 2017

Penulis

Fitri Tianita
NPM. 128308

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. PenelitianRelevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengembangan <i>Soft Skill</i>	8
1. Pengertian <i>Soft Skill</i>	8
2. Cara Mengembangkan <i>Soft Skill</i>	10
3. Indikator <i>Soft Skill</i>	13
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan <i>Soft Skill</i>	15
B. Bimbingan Guru Akidah Akhlaq	17
1. Pengertian Bimbingan Guru Aqidah Akhlaq	17
2. Peran Guru Dan Tanggung Jawab Guru di Sekolah	19
3. Bentuk-Bentuk Bimbingan Guru Aqidah Akhlaq.....	21
4. Indikator Bimbingan Guru	24
C. Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlaq Terhadap Pengembangan <i>Soft Skill</i> Siswa	24
D. Kerangka Bepikir Dan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
a. Identitas Madrasah	40
b. Sejarah Singkat MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung	41
c. Visi Dan Misi MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung	43
d. Tujuan MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung.....	44

e. Kondisi MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung.....	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
a. Uji Coba Validitas dan Reabilitas	55
b. Data Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlaq.....	58
c. Data Angket Pengembangan <i>Soft Skill</i>	60
B. Temuan Khusus.....	63
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Sarana Prasarana	43
2. Sarana Prasarana Lainnya	45
3. Buku Perpustakaan	46
4. Buku Perpustakaan dan Bahan Ajar	47
5. Nama Guru dan Staff Mts. Ma'arif NU 5 Sekampung	49
6. Struktur Organisasi Mts. Ma'arif NU 5 Sekampung	50
7. Jumlah Peserta Didik Mts. Ma'arif NU 5 Sekampung	51
8. Kerja Validitas Angket Pengaruh Bimbingan Guru Aqidah Akhlak	54
9. Kerja Reabilitas Angket Pengaruh Bimbingan Guru Aqidah Akhlaq	56
10. Kerja Validitas Angket Tentang Pengembangan Soft Skill	59
11. Kerja Reabilitas Angket Tentang Pengembangan Soft Skill	61
12. Hasil Angket Pengaruh Bimbingan Guru	64
13. Kategorisasi Skor Angket Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlaq	67
14. Hasil Angket Pengembangan Soft Skill	69
15. Kategorisasi Skor Angket Pengembangan Soft Skill	71
16. Distribusi Frekuensi Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa Mts. Ma'arif NU 5 Sekampung	72
17. Table Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak	72

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung 50
2. Denah Lokasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung 52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Bimbingan Guru Dan Pengembangan <i>Soft Skill</i>	80
2. Pedoman Dokumentasi.....	86
3. Uji Validitas dan Reabilitas	87
4. Hasil Angket Bimbingan Guru Akidah Aklak.....	88
5. Hasil Angket Pengembangan <i>Soft Skill</i>	91
6. Daftar Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung	101
7. Surat Tugas	102
8. Izin Research	103
9. Persetujuan Izin Survey	104
10. Pelaksanaan Survey	105
11. Bebas Prodi	105
Bebas Perpustakaan	106
12. OUTLINE	107
13. Kartu Bimbingan	109
14. Riwayat Hidup	200
15. Dokumentasi Penelitian	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Soft skill adalah kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan bekerjasama, integritas, dan lain-lain.² Pengembangan *soft skill* bagi siswa harus dikembangkan, karena *soft skill* diperlukan sebagai suatu kompetensi pada saat seseorang memasuki kehidupan sebagai individu yang mandiri, seperti kemampuan interpersonal dan kemampuan personal. Oleh karena itu guru aqidah akhlak di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur berusaha mengembangkan *soft skill* siswa dalam proses pembelajaran agar kelak siswanya tidak hanya pandai dalam bidang akademiknya saja tetapi juga mempunyai kepribadian dan akhlak yang baik.³

Mengingat pentingnya *soft skill* dalam upaya membentuk karakter siswa, maka strategi pembelajaran yang bisa dikembangkan adalah dengan mengoptimalkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan siswa dan lingkungan, serta interaksi banyak arah. Disamping itu perlu juga kreativitas guru untuk mampu memancing siswa untuk terlibat secara aktif baik fisik, mental, sosial dan emosional. Dengan demikian bila

² Ichsan S. Putra, & Ariyanti Pratiwi, *Sukses dengan Soft Skill*, (Bandung: ITB, 2005), h.5

³Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Rokayah selaku guru Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, Pada Tanggal 17 Mei 2016

hal itu sudah terbiasa dilakukan oleh siswa maka nantinya akan terbawa bila mereka terjun di masyarakat.

Pengembangan *soft skill* siswa dalam bimbingan guru aqidah akhlak perlu diteliti karna banyak guru yang menerapkan pembelajaran khususnya hanya dilihat dari segi praktis, efisiensi waktu dan kontribusi terhadap penguasaan materi tetapi sering melupakan bagaimana *soft skill* peserta didik dibangun.

Usaha guru aqidah akhlak dalam mengembangkan *soft skill* siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur yaitu dengan berupaya membentuk karakter siswa. Maka strategi yang dikembangkan adalah dengan mengoptimisasikan interaksi antara guru dengan siswa maksudnya pada proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa sangat penting agar proses belajar mengajar yang disampaikan oleh guru dapat diterima, dipahami dengan baik oleh siswa. Selain itu dapat terjalinnya interaksi yang baik antar siswa dan guru, siswa dengan siswa yaitu berkolaborasi atau bekerjasama dalam menjalankan tugas dari guru, sehingga menimbulkan kerja kelompok yang saling membutuhkan kerjasama dalam memecahkan soal, guru dengan siswa dan lingkungan, belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dengan lingkungan.

Pembelajaran aqidah akhlak dalam mengembangkan *soft skill* di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung misalnya, guru lebih banyak memberikan tugas kelompok, tanya jawab dan juga diskusi kelompok. Dengan tujuan untuk mengasah kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama.

Aspek dasar yang harus dimiliki peserta didik ditingkatkan MTs adalah kemampuan personal dan sosial (*soft skill*). Proses pembelajaran dengan pembinaan aspek personal dan sosial merupakan prasyarat yang harus diupayakan berlangsung dalam jenjang ini, karena peserta didik pada usia MTs tidak hanya membutuhkan kecakapan membaca, menulis maupun berhitung saja. Melainkan juga butuh suatu keterampilan yang lain seperti kecakapan berpikir dan mengarifi kehidupan, sehingga pada masa mendatang peserta didik dapat berkembang kreatif, produktif, kritis dan jujur. Sehingga pengembangan *soft skill* pada jenjang MTs lebih diutamakan. Pada jenjang ini lebih menekankan pada pembejaranakhlak sebagai dasar pembentukan nilai-nilai dasar kebaikan seperti, kejujuran, kepatuhan, kebaikan, keadilan serta mampu bersosialisasi masyarakat.⁴

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis akan meneliti tentang bagaimana pengaruh bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Mei 2016 di MTs Ma'arif NU5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, bahwa bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa

⁴ Hasil observasi pada tanggal 17 Mei 2016

sudah baik, namun sebagian besar *soft skill* siswa di MTs tersebut masih tergolong buruk. Yaitu dibuktikan adanya beberapa anak yang ditemui oleh peneliti sudah bersikap baik dengan berperilaku sesuai dengan norma-norma Agama. Namun terlihat lebih banyak anak yang berperilaku buruk yaitu dengan menunjukkan sikap tidak jujur, tidak bertanggung jawab, tidak menghargai orang yang lebih tua, dan tidak saling menyayangi yang ditunjukkan dengan berkelahi dengan teman sebaya dan sebagainya.

Hal ini tentunya menjadi sebuah pertanyaan, mengapa hal demikian dapat terjadi. Sudah sering kita dengar bahwa banyak kalangan saling menyalahkan tentang kemunduran *soft skill* anak bangsa ini mulai dari orang tua yang gagal mendidik hingga lingkungan sekitar anak yang dianggap sumber masalah kemunduran mereka. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh Bimbingan Guru Aqidah Akhlak terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bimbingan guru Aqidah Akhlak dalam mengembangkan *soft skill* siswa.
2. Siswa dapat mengembangkan *soft skill* nya yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

3. Adanya siswa yang masih suka membolos karena kurang menerapkan *soft skill* mereka.
4. Guru lebih banyak memberikan tugas.
5. Guru harus menerapkan metode keteladanan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka dibatasi pada: Bagaimana pengaruh bimbingan guru Aqidah Akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru Aqidah Akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penulisan ini berguna untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya terhadap pengembangan *soft skill* siswa bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya.
- b. Secara praktis, penelitian ini sebagai masukan bagi para pendidik maupun praktisi pendidikan untuk dapat mengembangkan *soft skill* siswa.

F. Penelitian Relevan

Selain penelitian yang penulis lakukan ini, penelitian yang lain yang relevan pernah dilakukan oleh:

1. Mutiqotul Ummah, mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengembangan *General Life Skill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 5 Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa berbagai kecakapan yang termasuk dalam *General Life Skill* yaitu kecakapan personal dan sosial telah dapat dikembangkan seluruhnya dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 5 Yogyakarta, beberapa komponen yang mendukung dalam pelaksanaan pengembangan *General Life Skill* dalam pembelajaran PAI yaitu, guru, materi, metode dan media. Seluruh komponen tersebut saling melengkapi dalam pelaksanaan pengembangan *General Life Skill*.⁵

⁵Mutiqotul Ummah, “*Pengembangan General Life Skill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang *skill* siswa namun, yang difokuskan di sini tentang pengembangan *General Life Skill* yaitu kecakapan personal dan sosial serta menggunakan beberapa komponen yang mendukung.

2. Tri Harningsih, mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul “Model Pembelajaran Terpadu dalam Proses Pendidikan Akhlak di SDIT Ibnu Abbas Kebumen”. hasil dari penelitian ini bahwa proses pembelajaran di SDIT Ibnu Abbas Kebumen berupaya mengintegrasikan segala aspek yang dapat menunjang tujuan dan memberi kemampuan-kemampuan dasar yang lengkap dan menyeluruh pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan metode pembelajaran terpadu dalam proses pembelajaran akhlak.⁶

Penelitian ini sama-sama menerapkan metode pembelajaran terpadu dalam proses pembelajaran, perbedaan yang terdapat pada penelitian tersebut adalah model yang digunakan pembelajaran terpadu dalam proses pendidikan akhlak, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa.

Dari beberapa penelitian yang relevan diatas meskipun terdapat tema yang sama, namun terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung.

⁶Tri Harningsih, “*Model Pembelajaran Terpadu dalam Proses Pendidikan Akhlak di SDIT Ibnu Abbas Kebumen*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan *Soft Skill*

1. Pengertian *Soft Skill*

Sebenarnya *Soft Skill* dimiliki oleh setiap orang, tetapi dalam jumlah dan kadar yang berbeda-beda. *Soft Skill* tersebut dapat berubah jika yang bersangkutan mau mengubahnya dan juga dapat dikembangkan menjadi karakter seseorang. Untuk mengubah dan mengembangkannya harus diasah dan dipraktikkan oleh setiap individu yang belajar atau ingin mengembangkannya. Salah satu sarana yang cukup baik untuk mengembangkan *soft skill* adalah melalui pembelajaran dengan segala aktivitasnya dan lembaga kesiswaan.

Soft skill adalah kemampuan-kemampuan tak terlihat yang diperlukan untuk sukses, misalnya kemampuan bekerjasama, integritas, dan lain-lain.⁷ Kesuksesan seseorang tidak sepenuhnya ditentukan oleh keterampilan keras (*hard skill*) tetapi juga keterampilan lunak (*soft skill*), *Hard Skill* kaitannya dengan pengetahuan dan keterampilan pada bidang tertentu sedangkan *Soft Skill* berkaitan dengan mentalitas dan kepribadian seseorang seperti pantang menyerah, kerja keras, memiliki motivasi,

⁷Ichsan S. Putra, & Ariyanti Pratiwi, *Sukses dengan.*, h.5

berprestasi, berdo'a, menyempurnakan ikhtiar, mampu beradaptasi dengan lingkungan, memiliki komunikasi yang baik, dan sebagainya.⁸

Soft Skill memang bukan pengetahuan, ia lebih menghuni pada akhlak seseorang. Bisa berbentuk cinta, daya tarik pribadi, progress, berubah, bersaing, orientasi dan seterusnya. Jika di telaah lebih dalam, *soft skill* membuka ruang berpikir konsep (*conceptual thinking*) yang tentu nya tidak mudah dimiliki jika tidak didasari secara kuat oleh pendidikan orang tua di masa kecil. Itu sebabnya, kenapa sebagian orang terhambat dalam berkarir, amat mungkin salah satu jawabnya adalah karena terbatasnya penanaman *soft skill* sejak dini.⁹

Pentingnya penguasaan *soft skill* dan *hard skill* dibuktikan dengan penetapan pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran. Konsep *soft skill* dan *hard skill* memiliki kesamaan dengan konsep pendidikan kecakapan hidup. Pengembangan kecakapan hidup itu mengedepankan aspek-aspek berikut:

1. Kemampuan yang relevan untuk dikuasai peserta didik
2. Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
3. Kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik untuk mencapai kompetensi
4. Fasilitas, alat dan sumber belajar yang memadai
5. Kemampuan-kemampuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik.¹⁰

⁸Idris Apandi, GURU KALBU (*Penguatan Soft Skill untuk Mewujudkan Guru Profesional dan Berkarakter*), (CV. Smile's Indonesia Institute, 2015), h. 34-35

⁹Kasmadi, *Membangun Soft Skill Anak-anakHebat*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 115

¹⁰Hafis Muaddab, *Soft Skill-Hard Skill dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, <http://hafismuaddab.blogspot.com> dalam *Google.com*, 2010

Kecakapan hidup akan memiliki makna yang luas apabila kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam membantu memecahkan problematika kehidupannya, serta mengatasi problematika hidup dan kehidupan yang dihadapi.

2. Cara Mengembangkan *Soft Skill*

a. Kemampuan Interpersonal

1) Kemampuan Berkomunikasi

Komunikasi dapat dilakukan dengan komunikasi lisan dan tertulis, sebagai makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat peserta didik sangat memerlukan kecakapan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.¹¹

Komunikasi lisan adalah kemampuan mendengarkan dan menyampaikan gagasan secara lisan. Kecakapan mendengarkan dengan empati akan membuat orang mampu memahami isi pembicaraan orang lain. Sementara lawan bicaranya merasa dihargai dan diperhatikan.¹² Komunikasi lisan tidak mudah dilakukan, seringkali orang tidak dapat menerima pendapat lawan bicaranya bukan karena hati atau isi gagasannya, tetapi karena cara penyampaiannya yang kurang berkenan. Dalam hal ini diperlukan kemampuan bagaimana memilih kata dan cara penyampaian agar mudah dimengerti oleh lawan bicaranya. Karena

¹¹Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat dengan Diskusi*, (Surabaya: Indah, 2009), h. 34

¹²Jamal Ma'mur Asmani, "*Sekolah Life Skill*", (Yogyakarta: Diva Perss, 2009),

komunikasi lisan sangat penting, maka perlu ditumbuh kembangkan sejak peserta didik dini.

Komunikasi tertulis adalah bagian yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tulisan peluang terjadinya salah paham dapat diminimalkan. Selain itu, tulisan juga dapat menjadi bukti bila terjadi perselisihan, pada dasarnya tujuan komunikasi tertulis adalah menyampaikan suatu maksud pada pihak lain.¹³

Kecakapan menuangkan gagasan melalui tulisan yang mudah dipahami orang lain dan membuat pembaca merasa dihargai, perlu dikembangkan pada siswa. Menyampaikan gagasan baik secara lisan maupun tertulis juga memerlukan keberanian. Keberanian seperti itu banyak dipengaruhi oleh keyakinan diri dalam aspek kesadaran diri. Oleh sebab itu, perpaduan antara keyakinan diri dan kemampuan berkomunikasi akan menjadi modal berharga bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain.¹⁴

2) Kemampuan Bekerjasama

Bekerja dalam kelompok atau tim merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dielakan sepanjang manusia hidup. Salah satu hal yang diperlukan untuk bekerja dalam kelompok adalah adanya kerjasama. Kemampuan bekerjasama perlu dikembangkan agar peserta didik terbiasa memecahkan masalah yang sifatnya agak kompleks. Kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama yang

¹³Ichsan S. Putra, & Ariyanti Pratiwi, *Sukses Dengan.*, h. 48

¹⁴Jamal Ma'mur Asmani, "*Sekolah Life Skill*", h. 49

pengertian dan membantu antar sesama untuk mencapai tujuan yang baik, hal ini agar peserta didik terbiasa dan dapat membangun semangat komunitas yang harmonis.¹⁵

b. Kemampuan Personal

1) Kesadaran Diri

- a) Kesadaran eksistensi diri sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial, dan makhluk lingkungan

Pada dasarnya, kecakapan kesadaran diri merupakan penghayatan diri sebagai hamba Tuhan YME, sebagai anggota masyarakat dan warga negara, sebagai bagian dari lingkungan serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikannya sebagai modal untuk meningkatkan diri sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungannya.

- b) Kesadaran akan potensi diri dan terdorong untuk mengembangkannya.

Kesadaran ini difokuskan pada kemampuan peserta didik untuk melihat sendiri potret dirinya kesadaran diri akan potensi yang dikaruniakan Tuhan kepada manusia sebenarnya merupakan syukur kepada Tuhan. Dengan kesadaran itu siswa terdorong untuk menggali, memelihara, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi yang dikaruniakan oleh Tuhan, baik

¹⁵Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat.*, h. 35

berupa fisik maupun psikologis. Oleh sebab itu, sejak dini siswa perlu diajak mengenal apa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dan kemudian mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki dan memperbaiki kekurangannya.¹⁶

2) Kecakapan Berpikir Rasional

Kecakapan berpikir rasional merupakan kecakapan yang menggunakan rasio atau pikiran. Kecakapan ini meliputi kecakapan menggali informasi, mengelola informasi dan mengambil keputusan secara cerdas, serta mampu menyelesaikan masalah secara tepat dan baik.¹⁷

3. Indikator *Soft Skill*

Berikut adalah beberapa indikator *soft skill* :

- a. Kemampuan Pribadi
Yaitu kemampuan mendemonstrasikan inisiatif, kepercayaan diri, ketangguhan, tanggung jawab personal dan gairah untuk berprestasi.
- b. Fleksibilitas
Yaitu ketangkasan dalam beradaptasi dengan perubahan baru.
- c. Manajemen
Kemampuan mendapatkan hasil dengan menggunakan sumber daya yang ada, sistem dan proses.
- d. Berpikir kedepan
Kemampuan memproyeksikan hal-hal yang perlu dicapai atau hal-hal yang belum tercapai.
- e. Kerja kelompok
Kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain secara efektif dan produktif.¹⁸

Sebenarnya *soft skill* dimiliki oleh setiap orang, tetapi dalam jumlah dan kadar yang berbeda-beda. *Soft skill* tersebut dapat berubah jika yang bersangkutan mau merubahnya dan juga dapat dikembangkan

¹⁶*Ibid*, h. 42

¹⁷Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat*, h. 33

¹⁸<http://catur.dosen.akprind.ae.id/dalamGoogle.com>. 2010

menjadi karakter seseorang. Untuk mengubah dan mengembangkannya harus diasah dan dipraktikkan oleh setiap individu yang belajar atau ingin mengembangkannya. Salah satu sarana yang cukup baik untuk mengembangkan *soft skill* adalah melalui pembelajaran dengan segala aktivitasnya dan lembaga kesiswaan.

Pendidikan *soft skill* mengajarkan nilai-nilai kesopanan, kejujuran serta keteladanan, sehingga siswa memiliki kepribadian yang baik. *Soft skill* tidak diberikan melalui teori-teori di dalam buku pelajaran, melainkan diambil dari keteladanan seorang guru dalam proses belajar mengajar disekolah.

Banyak kemampuan *soft skill* yang penting dalam pembelajaran, terutama bagaimana sikap dan tindakan peserta didik ketika menghadapi permasalahan belajar, menghadapi tekanan menjelang ujian, membangun kerjasama ataupun mengembangkan kreatifitas berpikir. Semua kemampuan ini bisa dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran yang dilakukan secara interaktif dengan sentuhan kejiwaan.

Guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa, memiliki peranan penting dalam menentukan arah dan tujuan dari suatu proses pembelajaran. Kemampuan yang dikembangkan tidak hanya ranah kognitif dan psikomotorik semata yang ditandai dengan penguasaan materi pelajaran dan ketrampilan,

melainkan juga ranah kepribadian siswa harus menumbuhkan rasa percaya diri sehingga menjadi manusia yang mampu mengenal dirinya sendiri yakni manusia yang perkepribadian yang mantap dan mandiri. Manusia utuh yang memiliki kemantapan emosional dan intelektual, yang mengenal dirinya, yang mengendalikan dirinya dengan konsisten dan memiliki rasa empati.

Dalam penelitian yang penyusun lakukan, *soft skill* yang dikembangkan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Ma'arif NU 5 Sekampung adalah kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama (Kemampuan sosial) dan juga kesadaran diri yang mencakup kesadaran eksistensi diri sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial juga makhluk lingkungan (Kecakapan personal) dan dikenal dengan istilah perkembangan akhlak dan kepribadian siswa yang selalu diamati dan dinilai.

4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan *Soft Skill*

Keterampilan sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan seseorang. Dengan keterampilan yang ada seseorang dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya. *Soft skill* merupakan keterampilan di luar keterampilan teknis dan akademis, dan lebih mengutamakan keterampilan intra dan interpersonal. Keterampilan intrapersonal mencakup kesadaran diri (kepercayaan diri, penilaian diri, sifat serta kesadaran emosi) dan keterampilan diri (peningkatan diri, pengendalian diri), sedangkan keterampilan

interpersonal mencakup kesadaran sosial (kesadaran politik, memanfaatkan keragaman) dan keterampilan sosial (kepemimpinan, komunikasi kerjasama tim, dll).¹⁹

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa *soft skill* merupakan kemampuan efektif yang memudahkan seseorang untuk lebih dapat dengan mudah beradaptasi dan bergaul dengan lingkungan sekitarnya. *Soft skill* terdiri atas tiga faktor utama yaitu:

- a. Kemampuan Psikologis, yakni kemampuan yang dapat membuat seseorang bertindak atas pertimbangan pemikiran sehingga tercipta perilaku yang sesuai dengan apa yang ada dipikirkannya, termasuk kemampuan kontrol diri dan konsep diri. Kemampuan psikologis lebih pada apa yang ada di dalam diri manusia, yang dapat membantu seseorang tersebut untuk mengerti diri sendiri dan orang lain dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungannya.
- b. Kemampuan sosial, yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan membawa diri dalam pergaulan dalam kelompoknya.
- c. Kemampuan komunikasi, yaitu kemampuan yang meliputi upaya penyampaian pesan dan informasi baik yang tertulis, tidak tertulis, verbal dan non verbal.

Selanjutnya dijelaskan bahwa ada empat pembentukan *soft skill* siswa, yaitu interaksi, manajemen pribadi, kemampuan komunikasi dan kemampuan mengorganisasikan sesuatu. Empat pembentukan *soft skill*

¹⁹ <http://Finapemalang.blogspot.co.id/2015/05/Pengembangan-Soft-Skill.html>

tersebut secara bersama-sama menambah kualitas lulusan terutama dalam hal-hal non ilmu di dalam dunia kerja.

a. Interaksi(*interaction*)

Meliputi kesadaran bersikap, kemampuan mengatasi konflik, kemampuan bekerja sama, kemampuan mentoleransi perbedaan, etika, kemampuan bekerja dalam tim.

b. Manajemen Pribadi(*self management*)

Meliputi kemampuan membuat keputusan, kemampuan untuk belajar, disiplin diri, kemampuan untuk introspeksi diri, kemampuan untuk menanggulangi stress. Deskripsi ini disebut juga sebagai kemampuan psikologis, yang berusaha untuk mengerti diri sendiri dan orang lain dalam kehidupan dan dunia kerja.

c. Kemampuanberkomunikasi(*communication skills*)

Meliputi kemampuan mendelegasikan tugas, kemampuan mendengarkan dan kemampuan melakukan presentasi.

d. Kemampuan mengorganisasi segala sesuatu(*organization*)

Diantaranya yaitu kemampuan mengatasi masalah berdasarkan pertimbangan nilai dan kepentingan, proses berpikir yang sistematis, dan kemampuan mengenali sumber permasalahan.

B. Bimbingan Guru Aqidah Akhlak

1. Pengertian bimbingan guru Aqidah Akhlak

Secara definisi kata “guru” bermakna sebagai pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.²⁰

Pendapat lain mengatakan bahwa guru adalah seorang motivator, administrator, infomator dan sebagaimana dalam mendidik dan mengajar peserta didik melalui proses pembelajaran. Tugas berat yang dipikul oleh guru untuk membangun generasi baru yang bermoral dan berperilaku jujur, mulia dan bermartabat demi masa depan bangsa dan negara melalui proses pendidikan. Hakikat guru sebagai figure digugu dan ditiru, memiliki kepribadian yang luhur yang dapat mempengaruhi suasana kelas, sekolah dan kehidupan di masyarakat.²¹

Berdasarkan pengertian dia atas maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang bertanggung jawab atas profesinya sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswanya supaya siswanya memiliki ilmu pengetahuan, berakhlak terpuji, dan mampu mencapai cita-cita yang diinginkan.

Bimbingan guru adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau kelompok individu menjadi lebih mandiri.

Peran ilmu dan teknologi yang disertai perkembangan sosial budaya yang berlangsung dengan cepat peran guru telah meningkat dari sebagai pengajar menjadi pembimbing.

²⁰SudarwanDanimdanKhairil, *ProfesiKependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 5

²¹Moh. PadildanTriyoSuprayitno, *Sosiologipendidikan*, (Malang: Uin Maliki Pers, 2010), h. 42

Firman Allah dalam surat Ar-Rahman ayat 2-4:

عَلَّمَ الْقُرْآنَ (2) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (3) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (4)

Artinya :

1. yang telah mengajarkan Al-Qur'an.
2. dia menciptakan manusia.
3. mengajarnya pandai berbicara.²²

Guru sebagai pembimbing, dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan intruksional akan tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, dengan pendekatan pribadi ini guru akan secara langsung mengenal dan memahami murid-muridnya secara lebih mendalam sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pembimbing sekaligus berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

2. Peran dan Tanggung Jawab Guru di Sekolah

a. Peran Guru

Proses belajar mengajar seorang guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa-siswa untuk mencapai tujuan. Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

²² Qs. Ar-Rahman (55): 2-4

- b. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.²³

Perkembangan setiap siswa sangat tergantung dari seorang guru yang mendidik dengan memberikannya pengajaran, penyediaan fasilitas dan memberikan motivasi, serta membantu perkembangan siswa dalam setiap aspek pribadi dan penyesuaian diri siswa. Apabila guru memainkan perannya dengan sempurna maka, siswa akan merasa terkesan dengan perhatian dan bimbingan yang diberikan

b. Tanggung Jawab Guru Aqidah Akhlak di Sekolah

Tanggung jawab pendidikan diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum mendidik ialah membantu siswa di dalam perkembangan dari daya-dayanya dan di dalam penetapan nilai-nilai. Bantuan atau bimbingan itu dilakukan dalam pergaulan antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan yang terdapat dalam lingkungan sekolah, dalam lingkungan sekolah seorang guru harus melaksanakan tanggung jawabnya.

Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran bagi para siswa. Tanggungjawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntun para siswa belajar, membina pribadi, watak dan jasmani siswa,

²³*Ibid*,h. 104

menganalisis kesulitan belajar serta menilai kemajuan siswa”.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas guru harus mampu mengembangkan dan melaksanakan tanggung jawab, setiap guru harus memiliki berbagai kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab tersebut. Guru harus menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat model pembelajaran, memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar di kelas, mampu menjadi model bagi siswa, mampu member nasihat dan petunjuk yang berguna, menguasai teknik-teknik memberikan bimbingan dan penyuluhan, mampu menyusun dan melaksanakan prosedur penilaian kemajuan belajar.

3. Bentuk-bentuk Bimbingan Guru Aqidah Akhlak

Bentuk bimbingan yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya bermacam-macam antara lain sebagai berikut:

- a. Bimbingan belajar
- b. Bimbingan penyelesaian
- c. Bimbingan pekerjaan (*vocational guidance*)
- d. Bimbingan karir (*carreer guidance*)
- e. Bimbingan sosial dan pribadi
- f. Bimbingan jabatan (*vocational guidance*)²⁵

Bentuk-bentuk bimbingan tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

²⁴OemarHamalik, *Pendidikan Guru BerlandaskanPendekatanKompetensi*, (Jakarta; PT BumiAksara, 2004), h. 40

²⁵Abu AhmadidanWidodoSupriyono, *Psikologibelajar*, (Jakarta; RinekaCipta, 2013), h. 118

- 1) Bimbingan belajar; yang perlu diperhatikan mengenai prosedur sekolah dan masalahnya, bagaimana apabila tidak masuk sekolah, bagaimana memakai perpustakaan dan lain lain.

Bentuk bimbingan belajar membantu peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kesenian serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi atau untuk terjun ke lapangan pekerjaan tertentu.

Bidang bimbingan belajar, membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

Bimbingan belajar atau akademik ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar disuatu institusi pendidikan.

Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa agar mendapat penyesuaian di dalam situasi belajar, sehingga sitiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.

- 2) Bimbingan penyelesaian; memberikan kesempatan pada anak-anak yang dapat memberikan kesaksian pada dirinya.
- 3) Bimbingan pekerjaan (*vocational guidance*); anak-anak supaya diberi pengetahuan mengenai bermacam-macam sekolah menengah atas, supaya memiliki pandangan-pandangan tentang sekolah tersebut, hingga mudah membuat pilihan yang ada hubungannya dengan masa depan.
- 4) Bimbingan karir (*career guidance*); bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan penyesuaian masalah-masalah karir yang dihadapi.²⁶
- 5) Bimbingan sosial dan pribadi; bimbingan yang berhubungan dengan kesulitan psikologi yang di alami anak.

Bimbingan sosial pribadi diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri, dan sikap-sikap yang positif serta keterampilan-keterampilan sosial pribadi yang tepat.

²⁶AchmadJuntikaNurihsan,
Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan, (Bandung; PT Refika Aditama,
2011), h. 16

Dalam bidang pribadi, membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Bimbingan sosial-pribadi berarti bimbingan dalam menghadapi keadaan hatinya sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang dan sebagainya, serta bimbingan dalam membina hubungan kemanusiaan dengan sesame diberbagai lingkungan (pergaulan sosial).

- 6) Bimbingan jabatan (*vocational guidance*); bantuan yang diberikan kepada anak dalam mengatasi kesulitan yang berhubungan dengan masa pekerjaan atau jabatan dan lain-lain.²⁷

4. Indikator Bimbingan Guru

Berikut adalah beberapa indikator bimbingan guru:

- a. Memiliki keterampilan mengajar yang baik
Keterampilan dasar bagi seorang guru sangatlah penting, karena menyangkut efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Berikut ini keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru.
 - a) Keterampilan bertanya
 - b) Keterampilan mengadakan variasi
 - c) Keterampilan memberikan penguatan
 - d) Keterampilan mengelola kelas
- b. Menguasai kurikulum
Ada beberapa pokok pikiran dibawah ini yang menjelaskan mengapa seorang calon pendidik (guru) sangat perlu mempelajari pengembangan kurikulum yaitu:
 - a) Guru sebagai pengambil inisiatif, pengarah dan penilai pendidikan.
 - b) Guru sebagai pembimbing belajar.
 - c) Guru harus menguasai manajemen kurikulum
 - d) Guru sebagai penentu kuantitas dan kualitas pembelajaran

²⁷Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Berajar*, h. 118

c. Memiliki teladan yang baik

Guru adalah orang yang berilmu sebagai pembimbing tidak hanya . (alim). Guru merupakan profesi yang paling mulia dan paling agung dibandingkan dengan yang lainnya. Menjadi seorang guru tidaklah mudah, guru mempunyai banyak peranan diantaranya sebagai pengajar, pembimbing, pemimpin dan harus bisa menjadi teladan bagi murid-muridnya.²⁸

C. Pengaruh Bimbingan Guru Aqidah Akhlak terhadap Pengembangan *Soft*

Skill Siswa

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seseorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkan dalam rangka menegembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Apabila guru melaksanakan bimbingan kepada siswa berupa bimbingan belajar, bimbingan penyelesaian, bimbingan pekerjaan, bimbingan karier, bimbingan sosial dan pribadi, dan bimbingan jabatan maka diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru sebagai pembimbing, dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan intruksional akan tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, dengan pendekatan pribadi ini guru akan secara

²⁸ <http://iftahal-muttaqin.blogspot.co.id/2014/11/proposisi-pendidikan-makalah-indikator.html?m=1>

langsung mengenal dan memahami murid-muridnya secara lebih mendalam sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pembimbing sekaligus berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan *soft skill* mengajarkan nilai-nilai kesopanan, kejujuran serta keteladanan, sehingga siswa memiliki kepribadian yang baik. *Soft skill* tidak diberikan melalui teori-teori di dalam buku pelajaran, melainkan diambil dari keteladanan seorang guru dalam proses belajar mengajar disekolah.

Banyak kemampuan *soft skill* yang penting dalam pembelajaran, terutama bagaimana sikap dan tindakan peserta didik ketika menghadapi permasalahan belajar, menghadapi tekanan menjelang ujian, membangun kerjasama ataupun mengembangkan kreatifitas berpikir. Semua kemampuan ini bisa dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran yang dilakukan secara interaktif dengan sentuhan kejiwaan.

Guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa, memiliki peranan penting dalam menentukan arah dan tujuan dari suatu proses pembelajaran. Kemampuan yang dikembangkan tidak hanya ranah kognitif dan psikomotorik semata yang ditandai dengan penguasaan materi pelajaran dan ketrampilan, melainkan juga ranah kepribadian siswa harus menumbuhkan rasa percaya diri sehingga menjadi manusia yang mampu mengenal dirinya sendiri yakni manusia yang perkepribadian yang mantap dan mandiri. Manusia utuh yang memiliki

kemantapan emosional dan intelektual, yang mengenal dirinya, yang mengendalikan dirinya dengan konsisten dan memiliki rasa empati.

D. Kerangka Berpikir dan Hipotesis

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu gagasan yang tentang letak persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini penulis harus dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya.²⁹

Dari hal tersebut berarti kerangka pikir merupakan sistematika berpikir, sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi mudah dipahami dan dipecahkan. Maka rumusan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah "semakin baik pengaruh bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa, maka semakin baik pula *soft skill* siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar tidaknya suatu hipotesis tergantung hasil pengujian dari data empiris.³⁰

Dalam penelitian ini adapun hipotesisnya :

Ha : Ada pengaruh yang positif bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa

²⁹Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.. 60

³⁰ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, Surabaya, 2001, h.16

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu: ada pengaruh yang positif tentang pengaruh bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skills* siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Madrasah

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan, maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : MTs Ma'arif NU 5 Sekampung |
| 2) Nomor Statistik | : 121218070015 |
| 3) Nomor identitas Sekolah | : 210370 |
| Nomer Surat NIS | : 420/181.A/15/SK/2003 |
| | Tertanggal 01 September 2003 |
| 4) Alamat Sekolah | : |
| Dusun | : IV (Empat) |
| Desa | : Sekampung |
| Kecamatan | : Sekampung |
| Kabupaten | : Lampung timur |
| Propinsi | : Lampung |
| Kode pos | : 34391 |
| 5) Jarak sekolah Terdekat | : 500 meter |
| 6) Tahun berdiri | : 1984 |

- 7) Status tanah : Tanah Wakaf
- 8) Luas tanah : 1.907,75 M²
- 9) No. Rek. Sekolah : 114-00-0548496-21
- Nama bank : Bank Mandiri Cabang Metro
- Nama pemegang : MTs Ma'arif NU 5 Sekampung
- Rekening : -
- 10) Berdirinya Sekolah : 16 Juli 1984
- 11) Status Sekolah : Swasta
- 12) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- 13) Waktu Belajar : Pagi Hari
- 14) SK/ izin pendirian Sekolah :
- a. Dari Instansi Lampung : Ka. Kanwil Depag Provinsi Lampung
- b. Nomor dan tanggal : 07/ MT's/LT/1985. Tanggal 05 Januari 1985
- 15) OPWP : 00.778.269.1-321.000

b. Sejarah Singkat MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung, berdiri pada tanggal 01 Januari 1968. Didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Koordinator Kecamatan Sekampung, dengan Kepala madrasah Bapak Umar Ma'ruf. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung terletak di Jalan Kampus Sumbergede 56 A Kecamatan Sekampung. Faktor yang

mendorong didirikannya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung yaitu karena kebutuhan masyarakat serta banyaknya Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtida'iyah di Kecamatan Sekampung.

Sehubungan dengan hal itu Madrasah Tsanawiyah wajib memberikan kajian minimal sama dengan SMP disamping bahan kajian yang diberikan pada madrasah tersebut pada pasal 26 Kep. MENDIKBUD No. 0487/V/1992 dan pasal 22 ayat 6 No. 0489/V/1992 Madrasah Stanawiyah mempunyai tugas sama dengan sekolah umum (SMP), yaitu memberikan kemampuan dengan peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkan untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

Menindak lanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi muslim mendatang, serta keinginan masyarakat untuk memiliki madrasah berkualitas diakui tingkat regional, nasional, bahkan intrtnasional, untuk itu MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada perubahan visi dan misi yang akan dikembangkan menuju madrasah berstandar nasional.

Untuk mewujudkan visi dan misi MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung, perlu adanya dukungan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan juga masyarakat yang peduli pada perkembangan madrasah tersebut terutama program percepatan tercapainya delapan standar pendidikan yang ditetapkan oleh BNSP serta meningkatkan kearah tercapainya standar nasional baik bidang ilmu agama islam, bidang pendidikan umum, dan pendidikan informal.

c. Visi dan Misi MTs

1). Visi MTs

“Beriman, bertaqwa, berbudaya dan berprestasi”

2). Misi MTs

- a) Mengupayakan peningkatan penyelenggaraan Pendidikan baik dilingkungan sekolah maupun secara nasional.
- b) Mengembangkan sistem Pendidikan yang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kritis siswa sikap dan perilaku secara Islami.
- c) Menempatkan siswa sebagai subyek pencari pengetahuan dan membentuk dirinya melalui pengembangan seluruh Intelegensinya.
- d) Peningkatan kualitas pendidikan yang menghasilkan siswa yang bermutu dan mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis.
- e) Mengupayakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian serta pengetahuan untuk selanjutnya dapat

menyebabkan bagi pencerdasan kehidupan yang nyata di masyarakat.

d. Tujuan MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung

- 1) Menghasilkan lulusan MTs yang berkualitas, Profesional dan mampu berkompetensi serta bersikap Islami dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Menciptakan manajemen Pendidikan yang Demokratis dan transparan.
- 3) Menciptakan efektifitas sekolah
- 4) Membina Taqwa menuju profesional.
- 5) Melaksanakan SBM
- 6) Membina dan mengembangkan bakat dan minat siswa.
- 7) Menciptakan hubungan antara sekolah dengan masyarakat yang baik
(*community suport*)

e. Kondisi MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung

1) Keadaan Sarana Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, seperti:

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| a) Laboratorium IPA | i. Ruang TU |
| b) Laboratorium bahasa | j. Ruang multi media |
| c) Laboratorium komputer | k. Toilet / WC |
| d) Ruang perpustakaan | l. Kantin sehat |
| e) Ruang UKS | m. Media elektro |

- f) Ruang BK
g) Ruang kepala sekolah
h) Ruang guru
n. Sarana olah raga
o. dll
i. Ruang/Gedung

Tabel. 1

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jml	Luas Ukuran	Perlengkapan	Kondisi		
				Lengkap/Cukup /Krg.Cukup*)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang belajar/ruang teori	1	5	✓			
2	Ruang Kepala Sekolah	1	✓				
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah			✓			
4	Ruang Tata Usaha	1		✓			
5	Ruang Guru	1		✓			
6	Ruang Bimbingan (BK)	1		✓			
7	Ruang Laboratorium						
	a. Laboratorium IPA (SMP)	1			✓		
	b. Laboratorium Fisika			✓			
	c. Laboratorium			✓			

	Biologi						
	d. Laboratorium Kimia			✓			
	e. Laboratorium Bahasa						
	f. Laboratorium Komputer				✓		
8	Bengkel			✓			
9	Ruang Perpustakaan	1		✓			
10	Ruang Pend. Teknologi Dasar			✓			
11	Ruang Keterampilan			✓			
12	Ruang Kesenian			✓			
13	Ruang Olahraga				✓		
14	Ruang Media Pembelajaran			✓			
15	Ruang UKS				✓		
16	Ruang OSIS				✓		
17	Ruang Komite Sekolah				✓		
18	Aula				✓		
19	Ruang Serbaguna				✓		
20	Gudang	1			✓		
21	WC/Kamar	5			✓		

	Mandi						
22	Ruang Keamanan			✓			
23	Ruang/Halaman Parkir	1		✓			
24	Ruang/Halaman Upacara	1		✓			
25	Koperasi Sekolah	1			✓		
26	Kantin Sekolah	4			✓		
27	Ruang (Lainnya)			✓			

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Tabel. 2

Sarana Prasana Lainnya

No	Jenis Barang	Jml	Kondisi/Jumlah			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Komputer	25 Unit	✓	✓		
2	Mesin Tik	1 Unit	✓			
3	Mesin Fotocopy	1 Unit		✓		
4	Laptop	3 Unit	✓			
5	LCD	3 Unit				
6	CD Pembelajaran					
7	OHP					

8					
---	-------	--	--	--	--	--

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

2) Buku Perpustakaan dan Bahan Ajar

Tabel. 3

Buku Perpustakaan

Keadaan	Buku Materi Pokok	Buku Penunjang/Pelengkap Materi Pelajaran	Pengembangan Pengetahuan Peserta didik/Kegiatan Penelitian
Kecukupan	Lengkap/Cukup/ Krg.Lengkap*)	Lengkap/Cukup/Kr g.Lengkap*)	Lengkap/Cukup/ Krg.Lengkap*)
Jml Judul	80	8	2
Jml. Eks.	3.500	160	26

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Tabel. 4

Buku Perpustakaan dan Bahan Ajar

No	Kelompok	Buku Tentang	Jumlah Judul	Jumlah Buku	Ket
1	Karya umum 000 – 099	Ensiklopedia umum	23	69	
		dst.			

2	Filsafat 100 – 199	Ilmu jiwa umum	30	60	
		Logika			
		Etika dst.			
3	Agama 200 – 299	Sejarah islam			
		Sejarah agama kristen			
		Kepastoran dst.			
4	Ilmu Kemasyarakatan (sosial) 300 – 399	Ekonomi			
		Pemerintahan			
		Pendidikan	8	8	
5	Bahasa 400 – 499	Bahasa Inggris	3	3	
		Bahasa Indonesia	2	2	
		Bahasa Prancis dst.			
6	Ilmu Pengetahuan murni 500 – 599	Matematika	7	7	
		Ilmu falak			
		Ilmu alam			
		Ilmu kimia			
		Geologi			
		Zoology dst.			
7	Teknologi	Ilmu kedokteran			

	600 – 699	Ilmu teknik			
		Home economics dst.			
8	Seni, Olahraga, Hiburan, Rekreasi, Hobby 700 – 799	Arsitektur			
		Seni pahat			
		Fotografi dst.			
9	Sastra 800 – 899	Sastra inggris			
		Sastra jerman			
		Sastra indonesia dst.			
10	Ilmu Bumi, Kisah Perjalanan, Sejarah 900 – 999	Ilmu bumi			
		Biografi			
		Sejarah umum dst.			

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

3) Guru dan Staf

Tabel. 5

Nama Guru dan Staf MTs. Ma'arif NU 5 Sekampung

No	Nama	
1	Hi. Subandi, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Sugiyanto, S.Pd.I	Guru PKN
3	Drs.Hi.Wasito	Guru Aswaja
4	M.Ngazam F, A.Ma	Guru KTA
5	Hi. A. Kholil, S.Ag	Guru Aswaja
6	Hj. Siti Rokayah, S.Ag	Guru Akidah Akhlak
7	M.Adekan, A.Ma.Pd	Guru Matematika

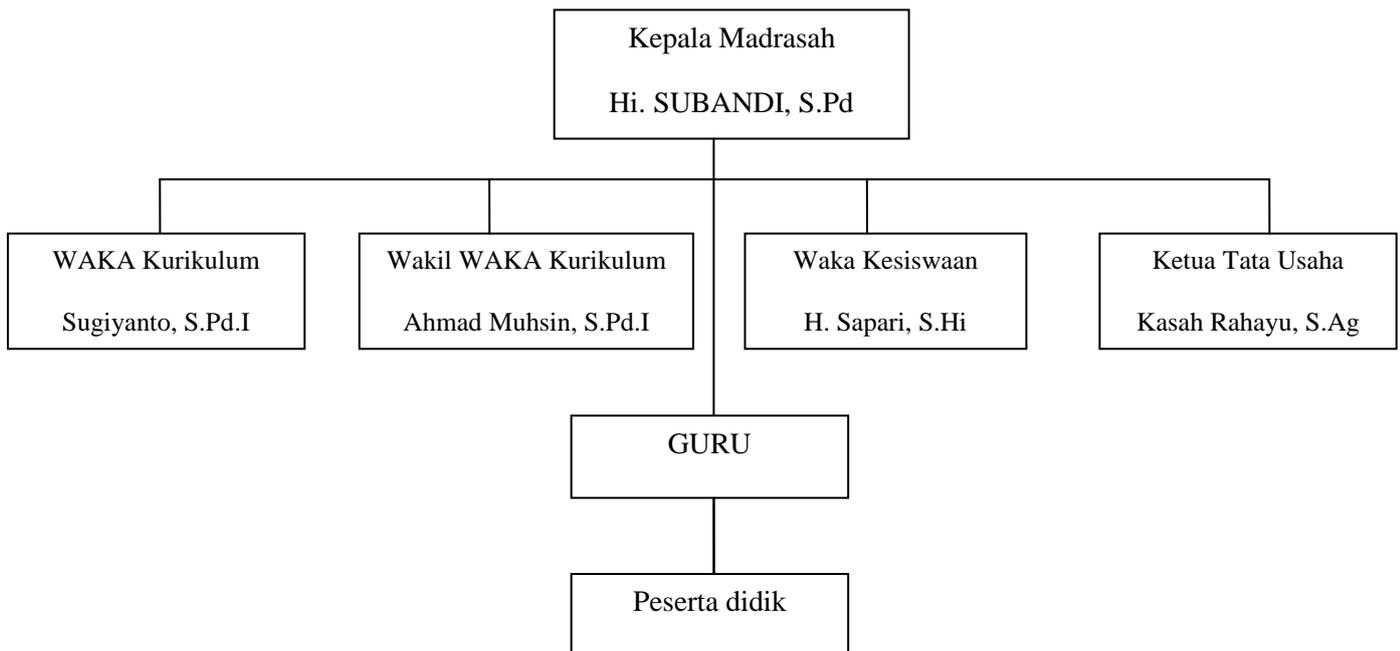
8	Drs. Baharudin	Guru Qur'an Hadits
9	Hi. Sapari, SHI	Guru Fiqih
10	Jamaludin, S.Pd.I	Guru IPA
11	Sugiyanti, S.Pd.I	Guru Art
12	Ahmad Muksin, S.Pd.I	Guru SKI
13	Kasah Rahayu	Guru Matematika
14	Suryani, S.Pd	Guru IPA
15	Jumiyati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
16	Sunarto, S.Pd	Guru PENJAS
17	Siti Rokhayah, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadits
18	Fathul Amin, S.Pd.I	Guru Arabian Bahasa
19	Dwi Astuti, S,Ei	Guru IPS Guru
20	Kholifatur Rosyidah, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak
21	Sucipto, S,Pd	Guru KTAGuru
22	Titik Masfiah, S,Ag	Akidah Akhlak/SKI
23	Tulus Iman, S.Pd.I	Guru IPS/PKN
24	Prayitno, S.Pd	Guru PENJAS
25	Novita Fajarini, S.S	Guru English
26	Ari Kumiasari, S.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia
27	Dra. Ribut Pristiwati	Guru IPA
28	Khusnul Khotimah, S.Com	Guru Computer
29	Ahmad Subakit, S.Pd.I	Guru Computer
30	Ratnasari Kurniawati, S.Pd	Guru Matematika
31	Elly Sofiyani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
32	Muhammad Ansori, S.Pd.I	Guru PKN/IPS
33	Syaifuddin, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
34	Edi Julianto, S.Pd	Guru Matematika
35	Ani Apriyani, M.Pd.I	Guru Bahasa Lampung
36	Hj. Afni R. Indriana, S.Pd.I	Guru Seni
37	Roisul Imtihana, S.Pd	Guru Qur'an and Hadits
38	Siti Khotimah, S.Pd	Guru Matematika
39	Makhall Sidiq, M.Pd.I	Guru SKI
40	Mailisa Isnaini H. S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris
41	Ali Mustofa, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
42	Gita Ade Pradana, S.Pd	IPS/PKN Guru
43	Ma'ruf Amin, S.Pdi	Guru Bahasa Arab
44	Ahmad Kumaidi, S.Pd.I	Staff of Administration
45	Andi Febrianto, S.Pd.I	Staff of Administration
46	Siti Nuraisyah, S.Pd.I	Staff of Administration

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

4) Struktur Organisasi MTs. Ma'arif NU 5 Sekampung

Tabel. 6

Struktur Organisasi MTs. Ma'arif NU 5 Sekampung



5) Jumlah Siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Tabel. 7

Jumlah peserta didik MTs. Ma'arif NU 5 Sekampung

No.	Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Prempuan	
1.	VII	94	167	261
2.	VIII	54	70	124
3.	IX	75	85	160
Jumlah				545

Sumber: Hasil Dokumentasi di MTs. Ma'arif NU 5 Sekampung

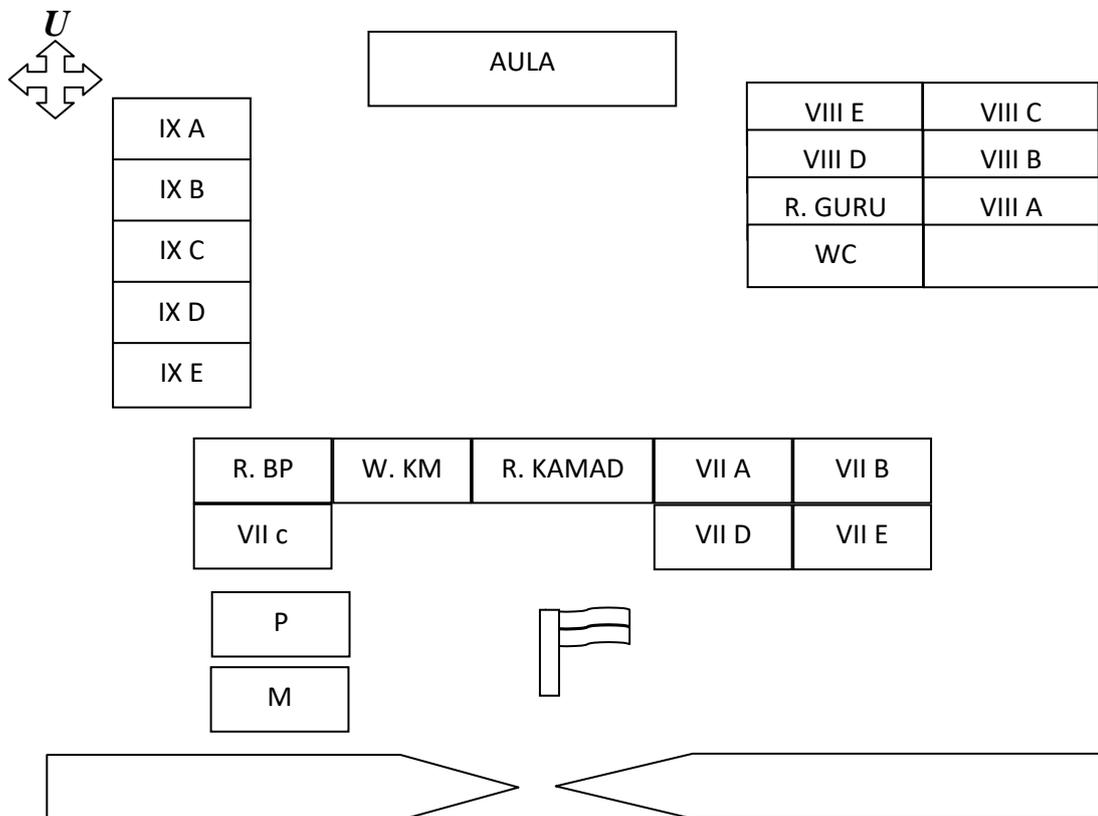
6) Organisasi Kegiatan Eskul Di MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung

Adapun Organisasi Kegiatan Ekskul di MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung

- a) OSIS
- b) PASKIBRAKA
- c) PRAMUKA
- d) OLAHRAGA
- e) KESENIAN
- f) DRUM BAND
- g) QOSIDAH
- h) ROHIS
- i) TILAWAH
- j) BAHASA INGRIS DAN BAHASA ARAB
- k) KHOTTIL QUR'AN
- l) SYARKHIL QUR'AN

7) Denah Lokasi MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung

Denah Lokasi MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung



KETERANGAN :**P : Ruang Perpustakaan****M : Masjid****R.BP : Ruang BP****WAKA. M : Ruang Waka Madrasah****R. KAMAD : Ruang Kepala Madrasah****VII A : Ruang Kelas VII A****VII B : Ruang Kelas VII B****VII C : Ruang Kelas VII C****VII D : Ruang Kelas VII D****VII E : Ruang Kelas VII E****WC : Kamar Mandi****R. GURU : Ruang Guru****VIII A : Ruang Kelas VIII A****VIII B : Ruang Kelas VIII B****VIII C : Ruang Kelas VIII C****VIII D : Ruang Kelas VIII D****VIII D : Ruang Kelas VIII D****IX A : Ruang Kelas VIII A****IX B : Ruang Kelas VIII B****IX C : Ruang Kelas VIII C****IX D : Ruang Kelas VIII D****IX E : Ruang Kelas VIII E****AULA : Aula**

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji coba validitas dan reabilitas

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap pengembangan Soft Skill Siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur, maka penulis menyebar angket kepada responden yang berjumlah 35 siswa.

Adapun hasil angket selengkapnya penulis sajikan dalam bentuk tabel yang terlampir dalam lampiran-lampiran.

Berdasarkan tabel kerja reabilitas angket pengaruh bimbingan guru akidah akhlak pada tabel 8 dan 9, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} N & : 35 & \sum Y : 589 & \sum Y^2 : 9991 \\ \sum X & : 640 & \sum X^2: 11846 & \sum X.Y : 10775 \end{array}$$

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.10775 - (640).(589)}{\sqrt{[35.11846 - (640)^2][35.9991 - (589)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{377,125 - 376,960}{\sqrt{[414,610 - 406,600].[349,685 - 346,921]}}$$

$$r_{xy} = \frac{0,165}{\sqrt{5,01.2,764}}$$

$$r_{xy} = \frac{0,165}{\sqrt{13,84764}}$$

$$r_{xy} = \frac{0,165}{3,7212}$$

$$r_{xy} = 0,044$$

Rumus Spermans Brown:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2x0,044}{(1 + 0,044)}$$

$$= \frac{0,088}{1,044}$$

$$= 0,842$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,842$ dengan Interpretasi Nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

Berdasarkan tabel kerja reabilitas angket pengembangan *soft skill* pada tabel 10 dan 11 diperoleh data sebagai berikut:

N	: 35	ΣY	: 647	ΣY^2	: 12011
ΣX	: 730	ΣX^2 :	15298	$\Sigma X.Y$: 13497

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.13497 - (730).(647)}{\sqrt{[35.15298 - (730)^2][35.12011 - (647)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{472,185 - 472,310}{\sqrt{[535,430 - 532,900].[420,385 - 418,609]}}$$

$$r_{xy} = \frac{-0,125}{\sqrt{2,53.1,776}}$$

$$r_{xy} = \frac{-0,125}{\sqrt{4,493,28}}$$

$$r_{xy} = \frac{-0,125}{67,031}$$

$$r_{xy} = 0,186$$

Rumus Spermans Brown:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2x0,186}{(1 + 0,186)}$$

$$= \frac{0,372}{1,186}$$

$$= 0,313$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,313$ dengan itepretasi Nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

b. Data Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak

Data tentang pengaruh bimbingan guru akidah akhlak diperoleh dari penyebaran angket kepada 35 siswa sebagai responden pada tanggal 15 Mei 2017 sebanyak 15 item pernyataan dengan 3 alternatif jawaban yaitu (Y) diberi nilai 3, (KD) diberi nilai 2, (T) diberi nilai 1.

Berdasarkan data angket pengaruh bimbingan guru yang terlampir dalam lampiran-lampiran pada tabel 12 maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari bimbingan guru, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)15 \\ &= \frac{1}{2}(4)15 \\ &= \frac{1}{2}(60) \\ &= 30\end{aligned}$$

Keterangan:

μ = Rerata hipotetik
 i_{max} = Skor maksimum item
 i_{min} = Skor minimum item
 $\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum k \cdot i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(15 \cdot 3 - 15 \cdot 1) \\ &= \frac{1}{6}(45 - 15) \\ &= \frac{1}{6}(30) \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}\sigma &= \text{Standar deviasi hipotetik} \\ i_{max} &= \text{Skor maksimum item} \\ i_{min} &= \text{Skor minimum item} \\ \sum k &= \text{Jumlah item}\end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a) Tinggi

$$\begin{aligned}&= \text{Mean} + SD \leq X \\ &= 30 + 5 \leq X \\ &= 35 \leq X\end{aligned}$$

b) Sedang

$$\begin{aligned}&= \text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD \\ &= 30 - 1.5 \leq X < 30 + 1.5 \\ &= 25 \leq X < 35\end{aligned}$$

c) Rendah

$$\begin{aligned}&= X < \text{Mean} - 1.SD \\ &= X < 30 - 1.5 \\ &= X < 25\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah, langkah selanjutnya yaitu mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah subyek

Analisis hasil presentase angket bimbingan guru dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel. 13
Kategorisasi Skor Angket Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$35 \leq X$	17	48,57%
Sedang	$25 \leq X < 35$	12	34,28%
Rendah	$X < 25$	6	17,14%
Total		35	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 35 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 17 siswa atau 48,57 % siswa menjawab bahwa pengaruh bimbingan guru dalam kategori baik, dan sebanyak 12siswa atau 34,28 % siswa menjawab bahwa pengaruh bimbingan guru dalam kategori sedang, serta sebanyak 6siswa atau mencapai 17,14 % siswa menjawab bahwa pengaruh bimbingan guru dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa bimbingan guru akidah akhlak di kategorikan baik, karena sebanyak 17siswa atau 48,57 % siswa menjawab bahwa pengaruh bimbingan guru akidah akhlak baik.

c. Data Angket Pengembangan Soft Skill

Data tentang angket pengembangan Soft Skill diperoleh dari penyebaran angket kepada 35 siswa sebagai responden pada tanggal 15

Mei 2017 sebanyak 15 item pernyataan dengan 3 alternatif jawaban yaitu (Y) diberi nilai 3, (KD) diberi nilai 2, (T) diberi nilai 1.

Berdasarkan data angket pengembangan *soft skill* pada tabel 4.14 maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pengembangan *soft skill*, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)15 \\ &= \frac{1}{2}(4)15 \\ &= \frac{1}{2}(60) \\ &= 30\end{aligned}$$

Keterangan:

μ = Rerata hipotetik
 i_{max} = Skor maksimum item
 i_{min} = Skor minimum item
 $\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ) hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum k \cdot i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(15 \cdot 3 - 15 \cdot 1) \\ &= \frac{1}{6}(45 - 15) \\ &= \frac{1}{6}(30) \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan:

σ = Standar deviasi hipotetik
 i_{max} = Skor maksimum item
 i_{min} = Skor minimum item
 $\sum k$ = Jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

d) Tinggi

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 30 + 5 \leq X$$

$$= 35 \leq X$$

e) Sedang

$$= Mean - 1.SD \leq X < Mean + 1.SD$$

$$= 30 - 1.5 \leq X < 30 + 1.5$$

$$= 25 \leq X < 35$$

f) Rendah

$$= X < Mean - 1.SD$$

$$= X < 30 - 1.5$$

$$= X < 25$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah, langkah selanjutnya yaitu mencari presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah subyek

Analisis hasil presentase angket pengembangan *soft skill* dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel. 15
Kategorisasi Skor Angket pengembangan *Soft Skill*

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$35 \leq X$	15	42,85 %
Sedang	$25 \leq X < 35$	10	28,57 %
Rendah	$X < 25$	10	28,57 %
Total		35	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 35siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15siswa atau 42,85 % siswa menjawab pengembangan *soft skill* dalam kategori baik, dan sebanyak 10siswa atau 28,57 % siswa menjawab bahwa pengembangan *soft skill* dalam kategori sedang, serta sebanyak 10siswa atau mencapai 28,57% siswa menjawab pengembangan *soft skill* dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pengembangan *soft skill* di kategorikan baik, karena sebanyak 15 siswa atau 42,85 % siswa menjawab bahwa pengembangan *soft skill* baik.

B. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis)

Setelah mengetahui nilai kategori angket pengaruh bimbingan guru akidah akhlak dan pengembangan *soft skill* terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi angket pengaruh bimbingan guru akidah akhlak dan pengembangan *soft skill*.

Tabel. 16
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Bimbingan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa MTS Ma'arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur TP. 2016/2017

Pengembangan <i>Soft Skill</i>	Bimbingan Guru			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	10	6	1	17
Cukup	3	2	7	12
Kurang	2	2	2	6
Jumlah	15	10	10	35

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa MTS Ma'arif NU 5 Sekampung, Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} - \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = Frekuensi harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 17
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) tentang Pengaruh Bimbingan Guru Aqidah Akhlak

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	10	$\frac{17 \times 15}{35} = 7,285$	2,715	7,371	1,011
2	6	$\frac{17 \times 10}{35} = 4,857$	1,143	1,306	0,268

3	1	$\frac{17 \times 10}{35} = 4,857$	-3,857	14,87	3,061
4	3	$\frac{12 \times 15}{35} = 5,142$	-2,142	4,588	0,892
5	2	$\frac{12 \times 10}{35} = 3,428$	-1,428	2,039	0,594
6	7	$\frac{12 \times 10}{35} = 3,428$	3,572	12,72	3,719
7	2	$\frac{6 \times 15}{35} = 2,571$	-0,571	0,326	0,126
8	2	$\frac{6 \times 10}{35} = 1,714$	0,286	0,081	0,047
9	2	$\frac{6 \times 10}{35} = 1,714$	0,286	0,081	0,047
	N = 35				9,765

Berdasarkan tabel perhitungan Chi Kuadrat (X^2), diperoleh harga Chi Kuadrat (X^2) sebesar 9,765. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka harga X^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik X^2_{tabel} , untuk itu terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{df atau db} &= (r - 1)(c - 1) \\
 &= (3 - 1)(3 - 1) \\
 &= (2)(2) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Keterangan:

r = Jumlah baris

c = Jumlah kolom

Telah diketahui hasil df atau db yaitu sebesar 4, untuk itu pada tabel harga Chi Kuadrat (X^2) menggunakan 4 untuk taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat (X^2) hitung=

9,765 lebih besar dari (X^2) tabel = 9,488 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap pengembangan *Soft Skill* Siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur TP 2016/2017.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{4,853}{35 + 4,853}}$$

$$C = \sqrt{\frac{4,853}{7,853}}$$

$$C = \sqrt{0,617}$$

$$C = 0,785$$

Agar harga koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi (C) ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_{max} = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_{max} = \sqrt{0,666}$$

$$C_{max} = 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,785$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria sedang dengan presentase sebagai berikut:

$$\frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,785}{0,816} \times 100\%$$

$$= 96,20\%$$

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa bimbingan guru akidah akhlak tidak berpengaruh terhadap pengembangan *soft skill* siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur TP 2016/2017.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penarikan angket pengaruh bimbingan guru yang diberikan kepada peserta didik, diketahui bahwa 35 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 17 siswa atau 48,57 % siswa menjawab bahwa pengaruh bimbingan guru dalam kategori baik, dan sebanyak 12 siswa atau 34,28 % siswa menjawab bahwa pengaruh bimbingan guru dalam kategori sedang, serta sebanyak 6 siswa atau mencapai 17,14 % siswa menjawab bahwa pengaruh bimbingan guru dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil penarikan angket pengembangan *soft skill* diketahui bahwa 35 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 siswa atau 42,85% siswa menjawab pengembangan *soft skill* dalam kategori baik, dan sebanyak 10 siswa atau 28,57 % siswa menjawab bahwa pengembangan *soft skill* dalam kategori sedang, serta sebanyak 10 siswa atau mencapai 28,57% siswa menjawab pengembangan *soft skill* dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pengembangan *soft skill* di kategorikan baik, karena sebanyak 20 siswa atau 57,14 % siswa menjawab bahwa pengembangan *soft skill* baik.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Chi

Kuadrat (X^2) dengan Chi Kuadrat tabel (X^2_{tabel}). Diperoleh hasil df atau db yaitu sebesar 4, untuk itu pada tabel harga Chi Kuadrat (X^2) menggunakan 4 untuk taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat (X^2) *hitung* = 9,765 lebih besar dari (X^2) *tabel* = 9,488 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara pengaruh bimbingan guru akidah akhlak terhadap pengembangan *Soft Skill* Siswa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kab. Lampung Timur TP 2016/2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengenai pengaruh bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa kelas VIII MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis tersebut berdasarkan angket yang di berikan kepada 35 responden, yang kemudian dihitung menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) dengan Chi Kuadrat tabel (X^2_{tabel}). Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) dengan Chi Kuadrat tabel (X^2_{tabel}). Diperoleh hasil df atau db yaitu sebesar 4, untuk itu pada tabel harga Chi Kuadrat (X^2) menggunakan 4 untuk taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat (X^2) *hitung* = 11,639 lebih besar dari (X^2) *tabel* = 9,488 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan guru aqidah akhlak terhadap pengembangan *soft skill* siswa kelas VIII MTs Ma'arif Nu 5 Sekampung Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha

untuk meningkatkan bimbingan guru aqidah akhlak dalam proses pembelajaran serta sebagai usaha untuk meningkatkan pengembangan *soft skill* siswa. Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru mata pelajaran aqidah akhlak agar dapat memperhatikan kinerjanya dan memberi bimbingan kepada peserta didik ketika dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Diharapkan bagi siswa untuk dapat lebih efektif dalam mengikuti proses pembelajaran serta memahami materi yang diberikan, dan lebih giat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung; PT Refika Aditama, 2011
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi belajar*, Jakarta; Rineka Cipta, 2013
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008
- Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat dengan Diskusi*, Surabaya: Indah, 2009
- Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2007
- Idris Apandi, *GURU KALBU Penguatan Soft Skill untuk Mewujudkan Guru Profesional dan Berkarakter*, CV. Smille's Indonesia Institute, 2015
- Ichsan S. Putra, & Ariyanti Pratiwi, *Sukses dengan Soft Skill*, Bandung: ITB, 2005
- Jamal Ma'mur Asmani, "*Sekolah Life Skill*", Yogyakarta: Diva Perss, 2009
- Kasmadi, *Membangun Soft Skill Anak-anak Hebat*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi pendidikan*, Malang: Uin Maliki Pers, 2010
- Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Semarang, Walisongo Pres, 2009

- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berlandaskan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2004
- Ramaliyus, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: AndiOfset, 2000
- Team Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi / Karya Ilmiah*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2005.
- Umar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* , (Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- _____W Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Gramedia, 2002.
- Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, Surabaya, 2001
- <http://hafismuaddab.blogspot.com> dalam *Google.com*, 2010
- <http://Finapemalang.blogspot.co.id/2015/05/Pengembangan-Soft-Skill.html>

Angket Pengembangan *Soft Skill*

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama anda dengan jelas
2. Berilah tanda silang pada alternatif jawaban (a, b, atau c) sesuai dengan keadaan yang ada
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran
4. Atas bantuan dan partisipasinya dalam pengisian angket ini diucapkan terima kasih.

C. Pertanyaan

1. Anda percaya diri ketika berada di depan untuk mempresentasikan tugas yang diberikan guru?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Ketika anda mengalami suatu kegagalan, anda akan terus berusaha untuk mencobanya kembali?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Untuk mendapatkan prestasi yang baik, anda akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan nilai yang baik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. tidak
4. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat apakah, anda mampu beradaptasi dengan perubahannya?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

5. Jika anda berada di lingkungan yang baru, anda mampu beradaptasi dengan lingkungan baru tersebut?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Ketika anda mendapatkan teman baru dalam kelas, apakah anda mampu beradaptasi dengan teman baru tersebut?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. tidak
7. Anda mampu menggunakan keterampilan yang anda punya dengan baik? misalnya, membuat keterampilan menulis kaligrafi dll.
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Dalam kehidupan sehari-hari, anda mampu mengatur keperluan mana yang perlu didahulukan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Akankah anda berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai cita-cita demi masa depan anda?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah anda bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Anda selalu berusaha membenahi segala kekurangan yang ada pada diri anda?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

12. Jika anda mengalami kegagalan, anda akan berusaha untuk memperbaiki kegagalan tersebut?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
13. Jika mendapatkan tugas secara kelompok, apakah anda akan bekerjasama untuk menyelesaikan tugas tersebut?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
14. Jika ada teman yang sedang memerlukan bantuan, anda bersama teman-teman membantunya?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
15. Apabila anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, anda akan bekerja sama dengan teman anda untuk menyelesaikannya dengan teman anda?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - tidak



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TsANAWIYAH MA'ARIF NU5**

SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

STATUS TERAKREDITASI B. NOMOR : 080/BAP-SM/12/LPG/2010

NSM / NSM / NPSN / NIS : 121218070029 / 212120403031 / 10816804 / 210310

Email : kkmmtsmaarifnu5sekampung@gmail.com

Website: Mts.yppdu.sch.id

HP. 085367202208 / 08154065127 / 081540993169

Alamat : Jl.kampus Sumbergede 56 A Sekampung Lampung Timur Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN RESEARCH

NOMOR : 340 /MTs-M5/080/BAP-SM/12-LPG/1/2017

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Nomor: Sti.06/K.1/TL.00/3633/2017, tanggal 18 April 2017, tentang Izin Research, maka dengan ini Kepala MTs. Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : FITRI TIANITA
NPM : 1283081
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI

Bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal 15 Mei 2017 di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan skripsinya yang berjudul : "PENGARUH BIMBINGAN GURU AQIDAH AKHLAK TERHADAP PENGEMBANGAN *Soft Skill* SISWA MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG".
Demikian surat keterangan selesai research ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 15 Mei 2017

Kepala MTs Ma'arif NU 5
Sekampung,



[Signature]
H.S. BANDI.S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2171/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **FITRI TIANITA**
NPM : 1283081
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTS MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA MTS MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada tanggal : 18 April 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Ahmad Kumaji, S. Pd.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TsANAWIYAH MA'ARIF NU5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

STATUS TERAKREDITASI B. NOMOR : 080/BAP-SM/12/LPG/2010

NSM / NSM / NPSN / NIS : 121218070029 / 212120403031 / 10816804 / 210310

Email : kkmmtsmaarifnu5sekampung@ymail.com

Website: Mts.yppdu.sch.id.

Alamat : Jl.kampus Sumbergede 56 A Sekampung Lampung Timur Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN PRA SURVEY

NOMOR : 305/MTs-M5/080/BAP-SM/12-LPG/V/2016

Berdasarkan surat permohonan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro , Nomor: Sti.06/JST/PP.00.9/1056/2016, tanggal 09 Mei 2016 , tentang Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala MTs Ma'arif NU 5 Sumbergede Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : FITRI TIANIKA
NPM : 1283081
Program Studi : S 1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

Sudah melakukan pra survey di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan skripsinya yang berjudul :

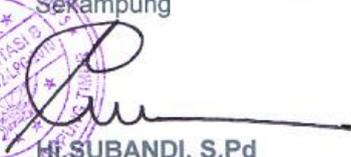
“Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Mts Ma Arif NU 05 Sekampung”

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 17 Mei 2016

Kepala MTs Ma'arif NU 5
Sekampung




Hi. SUBANDI, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Nomor:16/ Pustaka-PAI/X/2016**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fitri Tianita
NPM : 1283081
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Semester : IX.

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Prodi PAI, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Oktober 2016
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780514 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-705/ln.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRI TIANITA
NPM : 1283081
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1283081.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2017
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

OUT LINE

PENGARUH BIMBINGAN GURU AQIDAH AKHLAK TERHADAP PENGEMBANGAN *Soft Skill* SISWA MTS MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengembangan *Soft Skill*
 - 1. Pengertian *Soft Skill*
 - 2. Macam-macam Kemampuan *Soft Skill*
 - 3. Pengembangan *Soft Skill*

4. Cara Mengembangkan *Soft Skill*
- B. Bimbingan Guru Aqidah Akhlak
 1. Pengertian Guru Aqidah Akhlak
 2. Pengertian Bimbingan Guru Aqidah Akhlak
 3. Peran dan Tanggung Jawab Guru Aqidah Akhlak di Sekolah
 4. Bentuk-bentuk Bimbingan Guru Aqidah Akhlak
- C. Pengaruh Bimbingan Guru Aqidah Akhlak terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa
- D. Kerangka Berpikir dan Hipotesis
 1. Kerangka Berpikir
 2. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
 1. Angket
 2. Dokumentasi
 3. Observasi
 4. Wawancara
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus

C. Pembahasan
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Metro, 29 November 2016



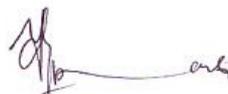
FITRI TIANITA
NPM.1283081

Pembimbing II

Pembimbing I



Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 196705311993032003



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

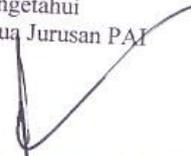
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Tianita
NPM : 1283081

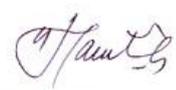
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 7/4/17	✓		see sub in 21 lanjut nuzulanya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

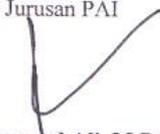
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Tianita
NPM : 1283081

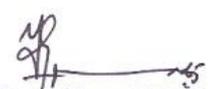
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 06/07/2017		✓	Hasil Bab IV & V Langkah Keperibadegan I.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780614 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuvan Yunarti, M.Si
NIP/19770930 200501 2 006

RIWAYAT HIDUP

Fitri Tianita dilahirkan di Asam Kamal, pada tanggal 24 April 1994, putri ke-7 dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Daud dan Ibu Arinah.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di MI Darul Huda, lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Miftahul Huda lulus pada tahun 2008. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas ditempuh di MA Darul A'mal Metro lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, yang sekarang menjadi IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) T.A 2012/2013.

Foto saat siswa sedang mengerjakan angket

